

RINGKASAN

Sektor pertanian adalah salah satu komponen pembangunan nasional dalam menuju swasembada pangan guna mengentaskan kemiskinan. Dalam bidang pertanian, Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan yang subur untuk tumbuh kembang berbagai jenis tanaman, termasuk jenis hortikultura. Salah satu jenis tanaman hortikultura yang dikembangkan di Indonesia adalah tanaman buah-buahan. Dalam kehidupan sehari-hari, buah memiliki peran penting bagi manusia karena merupakan sumber vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, salah satu jenis buah yang dibudidayakan adalah buah melon. Produksi usahatani melon dapat dipengaruhi dari faktor-faktor produksinya seperti luas lahan, jumlah pupuk, jumlah tenaga kerja, jumlah bibit, pestisida, umur petani, pengalaman bertani. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari angket para petani melon dan perbandingan dummy Desa Lakatong dan Desa Topejawa di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu regresi dengan variabel dummy, uji F, uji t dan uji R^2 , serta uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas.

Dari hasil penelitian menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,953 yang berarti bahwa besarnya persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 95,3% sedangkan sebanyak 4,7% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Selain itu, uji lain yang digunakan adalah uji statistik t, dimana diperoleh nilai uji t untuk variabel luas lahan yaitu $t_{hitung} = -1,403 > t_{tabel} = 2,080$, nilai uji variabel jumlah pupuk yaitu $t_{hitung} = -0,726 > t_{tabel} = 2,080$, nilai uji variabel jumlah tenaga

kerja yaitu $t_{hitung} = -1,105 < t_{tabel} = 2,080$, nilai uji variabel jumlah bibit yaitu $t_{hitung} = 12,467 > t_{tabel} = 2,080$, nilai uji variabel pestisida yaitu $t_{hitung} = 0,996 < t_{tabel} = 2,080$, nilai uji variabel umur petani yaitu $t_{hitung} = 0,266 < t_{tabel} = 2,080$, nilai uji variabel pengalaman bertani yaitu $t_{hitung} = 0,716 < t_{tabel} = 2,080$, dan nilai uji untuk variabel dummy yaitu $t_{hitung} = 2,096 > t_{tabel} = 2,080$, sedangkan uji statistik F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 74,500 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,420, yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah pupuk, luas lahan, tenaga kerja, dan jumlah bibit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produksi melon, sedangkan variabel pestisida, umur petani, pengalaman bertani dan dummy memiliki pengaruh negatif terhadap produktivitas melon dengan signifikan lebih besar dari taraf signifikan 0,01 (1%), dan 0,05 (5%).